

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penyebab tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan di kecamatan Pakuan Ratu berdasarkan teori psikogenis adalah intelegensi pelaku yang rendah dan kemerosotan moral yang dialami pelaku menyebabkan tidak dapat membedakan perbuatan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, berdasarkan teori sosiologis adalah lingkungan pergaulan yang tidak baik dan pendidikan pelaku yang rendah menjadikan pelaku mengikuti perbuatan temannya yang melanggar hukum, berdasarkan teori subkultur adalah lingkungan tempat tinggal masyarakat yang berjauhan menyebabkan masyarakat tidak bersosialisasi dengan baik, infrastruktur jalan yang tidak mendukung menjadikan lingkungan tempat terjadinya perkara mempermudah pelaku melakukan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan, faktor ketidaksetaraan ekonomi pelaku dengan masyarakat lain, dan faktor kelengahan korban itu sendiri.
2. Upaya yang dilakukan Kepolisian Sektor Pakuan Ratu dalam menanggulangi tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan adalah lebih memperhatikan pada upaya preventif dengan cara menghidupkan siskamling yang dihimbau oleh babinkamtibmas, memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk tidak pergi sendiri pada malam hari ditempat yang sepi dan gelap, menghimbau kepada

masyarakat untuk menjadi polisi terhadap diri sendiri karena dengan hal semacam ini kejahatan yang akan terjadi akan mudah terdeteksi sejak dini, menghimbau masyarakat untuk segera melapor polisi jika melihat atau mengalami tindakan kriminal, dan pihak Kepolisian Pakuan Ratu melakukan operasi umum yang rutin dilakukan setiap hari dan setiap malam melakukan kegiatan patroli dengan beranggotakan 4 petugas Polri yang dilengkapi senjata api dan laras panjang pada jam rawan begal yaitu pukul 19.00-21.00 ditempat-tempat yang rawan kejahatan seperti jalan poros register 46 dan jalan poros kampung Sukabumi kecamatan Pakuan Ratu. Kepolisian Sektor Pakuan Ratu pun melakukan upaya represif yang diantaranya yaitu melalui satuan Resersnya mengambil tindakan hukum berupa melakukan penyelidikan terhadap para pelaku begal untuk mendapatkan para pelakunya dan melakukan penyidikan terhadap para pelaku yang telah tertangkap untuk diajukan ke penuntut umum.

3. Faktor penghambat yang dirasakan oleh Kepolisian Sektor Pakuan Ratu dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan di kecamatan Pakuan Ratu dikarenakan faktor masyarakat yaitu masyarakat kurang pro aktif dalam merespon himbauan Kepolisian untuk melakukan siskamling, bahkan tidak jarang juga pihak Kepolisian menemukan masyarakat sedang berkendara seorang diri pada jam malam di tempat yang rawan akan begal, masyarakat enggan melapor sehingga para pelaku sempat melarikan diri keluar pulau Sumatera dan menyulitkan pihak Kepolisian untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut, masyarakat enggan menjadi saksi jika terjadi tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan, dan rusaknya TKP (Tempat Kejadian Perkara) dikarenakan lambatnya laporan masyarakat. Kemudian faktor penghambat yang berasal dari faktor penegak hukumnya itu pihak Kepolisian Sektor Pakuan Ratu kekurangan jumlah personel untuk mengamankan wilayah Pakuan Ratu secara

keseluruhan. Faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegak hukum menjadi penghambat juga yaitu infra struktur yang kurang diantaranya jalanan yang rusak menjadi penyebab lambatnya mobilitas Kepolisian untuk mengamankan wilayah di kecamatan Pakuan Ratu dari tempat rawan yang satu ke tempat rawan yang lain nya pun menjadi kendala Kepolisian Sektor Pakuan Ratu dalam penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai upaya penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan di kecamatan Pakuan Ratu yaitu:

1. Pihak Polri diharapkan menjalin hubungan yang erat dengan pemerintah daerah setempat dalam hal sosialisasi akan pentingnya suatu pendidikan yang dapat membentuk moral dan psikis seseorang. Pemerintah daerah diharapkan membangun infrastruktur jalan seperti lampu penerangan jalan dan jalan yang tidak rusak guna menekan kemungkinan terjadinya kejahatan. Diharapkan pula bagi masyarakat untuk mematuhi himbauan yang diberikan oleh Kepolisian Sektor Pakuan Ratu.
2. Kepolisian Sektor Pakuan Ratu dalam melakukan penanggulangan secara represif, pemutusan mata rantai kejahatan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan sangat diperlukan, tidak hanya memburu para pelaku kejahatan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan namun pihak Kepolisian diharapkan juga memburu para penadah sepeda motor hasil kejahatan tersebut. Pihak Kepolisian diharapkan melakukan operasi pengamanan secara keseluruhan pada daerah-daerah rawan kejahatan secara konsisten dan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan surat-surat berkendara sepeda motor untuk menghindari terjadinya penampungan hasil kejahatan pencurian sepeda motor dengan kekerasan.

3. Penambahan anggota Kepolisian Sektor Pakuan Ratu juga dibutuhkan khususnya penambahan jumlah anggota Reserse Kriminal agar dalam melakukan kegiatan patroli dapat menyeluruh dan terus meningkatkan himbauan siskamling pada masyarakat setempat guna menjadikan masyarakat sebagai polisi untuk dirinya sendiri. Masyarakat pun diharapkan memberikan kerjasama yang baik saat terjadi tindakan kriminal seperti segera melapor kepada polisi dan bersedia menjadi saksi jika mengetahui atau mengalami tindak pidana khususnya tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan.